

PENGARUH PRODUK PEGADAIAN TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. PEGADAIAN CABANG CIPTA PURI KOTA BATAM

Muhammad Mardian Syah Pohan¹⁾, Puspita Rama Nopiana²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Kota Batam, Kepulauan Riau
email: mansyah.phn280898@gmail.com

²⁾Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Kota Batam, Kepulauan Riau
email: ramanopiana@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of pawn products on income at PT Pegadaian Cipta Puri Branch, Batam City. This type of research is quantitative, the data used is secondary data, namely data on gold savings, precious metals and pawnshop income at PT Pegadaian Cipta Puri Branch, Batam City in 2019-2021. Data collection techniques, namely the method of literature and documentation methods. The data analysis method used in this study is a quantitative method. The results showed that gold savings partially had no positive and insignificant effect on income at PT Pegadaian Cipta Puri Kotan Batam Branch, this can be seen from the results of the t test analysis where the value of t count < t table ($0.471 < 2.0345$), precious metals are partial positive and significant effect on income at PT Pegadaian Cipta Puri Branch Batam City, this can be seen from the t test analysis where the value of t count > t table ($4.819 > 2.0345$) and simultaneously gold and precious metal savings have a positive and significant effect together -similar to Pawnshop income, this can be seen from the results of the F test which shows that the F value is significant at $0.000 < 0.05$ and F count > F table ($15,544 > 3,276$).

Keywords: Gold Savings, Precious Metals and Panwshop Revenue

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh produk pegadaian terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data tabungan emas, logam mulia dan pendapatan pegadaian pada PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam tahun 2019-2021. Teknik pengumpulan data yaitu dengan metode kepustakaan dan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tabungan emas secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kotan Batam, hal ini dapat dilihat dari hasil analisa uji t dimana nilai t hitung < t tabel ($0.471 < 2.0345$), logam mulia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam, hal ini dapat dilihat dari analisa uji t dimana nilai t hitung > t tabel ($4.819 > 2.0345$) dan secara simultan tabungan emas dan logam mulia berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap pendapatan Pegadaian, hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai F signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dan F hitung > F tabel ($15.544 > 3.276$).

Kata Kunci : Tabungan Emas, Logam Mulia Dan Pendapatan Pegadaian

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan bagian dari lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang membutuhkan, selain perbankan ada juga BUMN seperti PT Pegadaian yang merupakan satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai seperti dimaksud dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Tugas Pokoknya adalah memberi pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan lembaga keuangan informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat. (Harahap dan Saraswati, 2020).

Sesuai perkembangan waktu, Pegadaian dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat tidak hanya melayani kredit gadai saja, tetapi juga jasa keuangan lain, seperti kredit berbasis fidusia, tabungan emas, pembiayaan investasi emas, dan jasa finansial lainnya. Produk pegadaian salah satunya adalah tabungan emas dan logam mulia, akan tetapi, tabungan pada Pegadaian bukan berbentuk uang tetapi berbentuk tabungan emas. Tabungan emas merupakan layanan pembelian dan penjualan emas dengan menggunakan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. (Pedoman Operasional Pegadaian Tabungan Emas, 2021).

Sedangkan Logam Mulia adalah memfasilitasi kepemilikan emas batangan melalui penjualan Mulia kepada masyarakat secara tunai dan/atau dengan pola angsuran dengan proses cepat dalam jangka waktu tertentu yang fleksibel. Emas batangan yang dibiayai oleh pembiayaan mulia adalah emas batangan bersertifikat internasional (*LBMA London Bullion Market Association*) dengan jenis/varian unit 5 gram, unit 10 gram, unit 25 gram, unit 50 gram, unit 100 gram, unit 250 gram, dan unit 1.000 gram. (Pedoman Operasional Pegadaian Mulia, 2018).

Pendapatan PT Pegadaian berasal dari sewa modal atau bunga pelunasan, bunga yang dilelang, uang kelebihan kadaluarsa, jasa taksiran, jasa titipan dan lain-lain. PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam saat ini memiliki produk tabungan emas, logam mulia, gadai kredit cepat aman (KCA), krasida, kreasi, amanah dan arrum haji, namun penelitian memfokuskan pada produk tabungan emas dan logam mulia.

Harga emas yang terus mengalami kenaikan berdampak pada peningkatan omset Pegadaian. Kenaikan harga emas membuat pendapatan Pegadaian makin bertambah karena masyarakat atau nasabah lebih tertarik untuk menabung emas dan membeli logam mulia. Namun pada tahun 2019-2021 mengalami kondisi fluktuatif, hal ini terlihat dari perkembangan data sebagai berikut :

Tabel 1. Perkembangan Tabungan Emas, Logam Mulia dan Pendapatan PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam Periode Tahun 2019 -2021

Keterangan	2019	2020	2021	Selisih 2020 (2019-2020)	Selisih 2021 (2020-2021)
Tabungan Emas	3,043,181,700	5,440,661,405	6,878,139,878	2,397,479,705 (naik)	1,437,478,473 (naik)
Logam Mulia	231,108,510	748,397,550	575,615,807	517,289,040 (naik)	(172,781,743) (turun)
Pendapatan Pegadaian	4,794,419,030	5,353,656,940	4,929,799,065	559,237,910 (naik)	(423,857,875) (turun)

Sumber : Laporan Keuangan PT. Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam, 2023

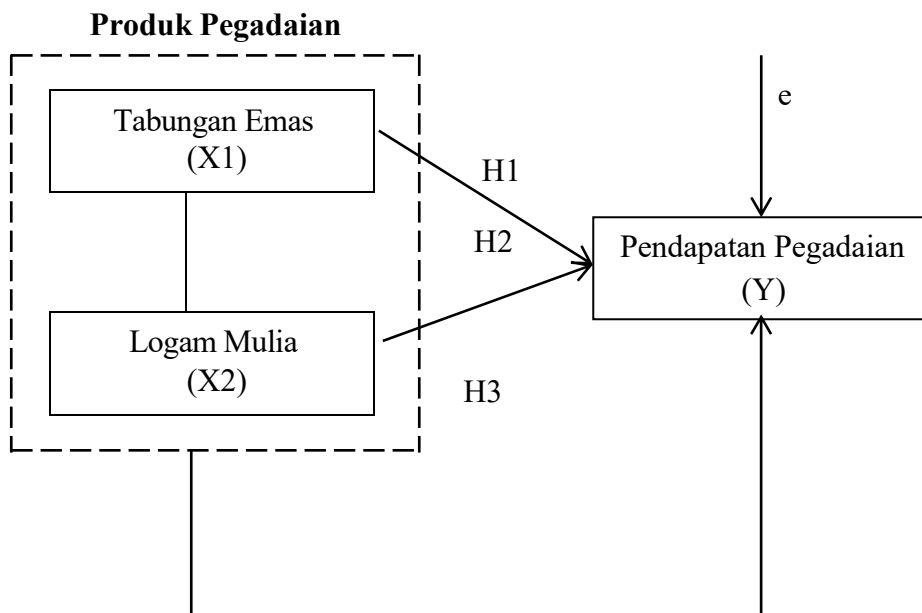
Pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan tabungan emas, logam mulia dan pendapatan Pegadaian pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan, dimana tabungan emas mengalami kenaikan sebesar Rp. 2,397,479,705, logam mulia naik sebesar Rp. 517,289,040 dan pendapatan juga naik sebesar Rp. 559,237,910. Hal ini dapat dilihat peningkatan tabungan emas dan logam mulia tersebut disebabkan oleh banyaknya nasabah yang melakukan proses tabungan emas dan membeli logam mulia di PT Pegadaian sehingga pendapatan PT Pegadaian juga meningkat. Tahun 2020-2021 pertumbuhan pendapatan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari tabel 1.1 pendapatan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 423,857,875, begitu juga dengan logam mulia juga mengalami penurunan sebesar Rp. 172,781,743,-, sedangkan tabungan emas mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.437.478.473,-. Pendapatan pegadaian menurun salah satunya disebabkan oleh turunnya pembelian logam mulia, hal ini disebabkan karena minat masyarakat untuk membeli logam mulia merosot karena harga emas kurang stabil yang mengakibatkan nasabah kurang minat untuk membeli logam mulia.

Hasil penelitian terdahulu yang menyatakan tentang produk pegadaian terhadap pendapatan telah diungkapkan pernyataan yang berbeda-beda diantaranya penelitian yang diteliti oleh (Nurkholis, 2018) menjelaskan hasil penelitian bahwa produk penjualan logam mulia memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat pendapatan pada Pegadaian Syariah Jelutung Jambi. Selanjutnya penelitian (Siregar, 2016) menjelaskan hasil bawah produk gadai emas memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat pendapatan di PT Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sadabuan. Pada penelitian (Virgyanda, 2019) menjelaskan bahwa tabungan emas berpengaruh secara positif dalam peningkatan kesejahteraan nasabah sebesar 13,60%, artinya secara tidak langsung jika nasabah memiliki tabungan emas dipegadaian akan meningkatkan pendapatan pegadaian unit Glugur Medan dan pada penelitian (Jaya dan Nopiana, 2019) juga menjelaskan variabel yang mempengaruhi pendapatan, dari hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel efisiensi dan efektivitas pajak hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan asli Kota Batam. Sedangkan penelitian (Martondang, 2017) menjelaskan hasil bahwa penjualan produk mulia tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak. Peneliti (Fitrianti, 2019) juga menjelaskan bahwa produk mulia tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pegadaian Syariah. Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian menfokuskan tentang pengaruh tabungan emas dan logam mulia terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam.

LANDASAN TEORI

Pengertian pendapatan yang dikutip oleh Adam (2015) bahwa pendapatan adalah penambahan bruto (*gross increase*) terhadap modal sehubungan dengan kegiatan perusahaan. dapat berasal dari penjualan barang, pemberian jasa kepada pelanggan, penyerahan aktiva, peminjaman uang dan kegiatan lainnya yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh laba.

Pendapatan Pegadaian adalah pendapatan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan, dimana pendapatan tersebut berasal dari sewa modal atau bunga pelunasan, bunga yang dilelang, jasa taksiran dan juga pendapatan yang berasal dari tabungan emas dan logam mulia. Tabungan Emas adalah emas yang dimiliki nasabah berdasarkan penitipan emas yang disetujui oleh Pegadaian dan Nasabah dengan transaksi yang hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan Tabungan Emas. (Pedoman Operasional Pegadaian Tabungan Emas, 2021). Logam mulia adalah salah satu jenis logam yang berharga tinggi karena kelangkaannya, keindahannya serta ketersediaannya yang terbatas.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. (Siyoto dan Sodik, 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Tabungan emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam.
- H2 : Logam mulia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam.
- H3 : Tabungan emas dan logam mulia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis deskriptif, menurut Sarwono (2006), pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Analisis penelitian ini akan menjelaskan secara rinci tentang pengaruh produk Pegadaian (tabungan emas dan logam mulia) yang mempengaruhi pendapatan pada PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam. Variabel dalam penelitian ini adalah tabungan emas, logam mulia dan pendapatan Pegadaian, menurut Sugiyono (2012) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Ngatno (2015) populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti, dimana populasi dalam penelitian ini adalah jumlah tabungan emas, jumlah keseluruhan pembiayaan logam mulia dan jumlah keseluruhan pendapatan yang akan diambil dari laporan keuangan PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam dari tahun 2019-2021 yaitu selama 3 tahun. Menurut Sugiarto (2017) sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan tabungan emas, logam mulia dan pendapatan Pegadaian PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam periode 2019- 2021, sehingga data yang diolah sebanyak 36 bulan dan jika dilihat dari jumlah variabel 36 bulan x 3 = 108 data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan suatu metode statistik yang menjelaskan atau menggambarkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (Mean), Standar Deviasi, Maksimum dan Minimum (Ghozali, 2011). Hasil perhitungan statistik deskriptif untuk tiap-tiap variabel dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 Tabungan Emas	36	1.69	6.88	4.2128	1.72922
X2 Logam Mulia	36	.01	.75	.2643	.21462
Y Pendapatan Pegadaian	36	.44	5.35	2.7065	1.45786
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil Output Pengolahan Data SPSS V. 20, 2023

Berdasarkan tabel 2 hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa dengan jumlah 36 sampel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tabungan emas mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,2128 dengan standar deviasi 1,72922. Nilai minimum tabungan emas sebesar 1,69 dan untuk nilai maksimum tabungan emas sebesar 6,88 yang diperoleh Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam. Berdasarkan hasil uji statistik diatas dapat disimpulkan bahwa data variabel tabungan emas dapat dikatakan baik karena nilai standar deviasinya sebesar 1,72922 lebih kecil dari pada nilai meannya yaitu sebesar 4,2128.
2. Logam mulia mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,2643 dengan standar deviasi 0,21462. Nilai minimum logam mulia sebesar 0,01 dan untuk nilai maksimum logam mulia sebesar 0,75 yang diperoleh Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam. Berdasarkan hasil uji statistik di atas dapat disimpulkan bahwa data variabel logam mulia dapat dikatakan baik karena nilai standar deviasinya sebesar 0,21462 lebih kecil dari pada nilai meannya sebesar 0,2643.
3. Pendapatan Pegadaian mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,7065 dengan standar deviasi 1,45786. Nilai minimum pendapatan Pegadaian sebesar 0,44 dan untuk nilai maksimum pendapatan Pegadaian sebesar 5,35 yang diperoleh Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam. Berdasarkan hasil uji statistik di atas dapat disimpulkan bahwa data pendapatan dapat dikatakan baik karena nilai standar deviasinya sebesar 1,45786 lebih kecil dari pada nilai meannya sebesar 2,7065.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS) menggunakan program SPSS versi 20 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.04613183
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.519
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil Output Pengolahan Data SPSS V.20, 2023

Dari tabel 3 di atas, dapat dilihat dari uji *kolmogorov smirnov* bahwa besarnya nilai adalah sebesar 0,519 dengan nilai signifikansi dari penggabungan ketiga variabel adalah sebesar 0,951, nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil dari Uji Multikolinieritas dengan metode tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 Tabungan Emas	.817	1.224
	X2 Logam Mulia	.817	1.224

Sumber : Hasil Output Pengolahan Data SPSS V.20, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4 di atas, dapat tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel tabungan emas menunjukkan nilai tolerance sebesar $0,817 > 0,10$ dan nilai VIP sebesar $1,224 < 10$, maka dapat diartikan bahwa variabel tabungan emas yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

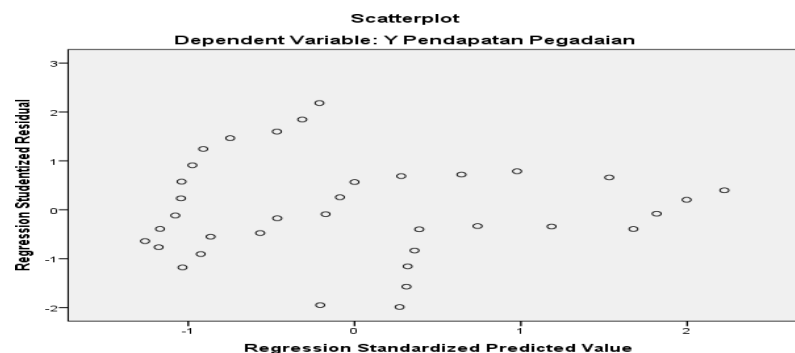
2. Variabel logam mulia menunjukkan nilai tolerance sebesar $0,817 > 0,10$ dan nilai VIP sebesar $1,224 < 10$, maka dapat diartikan bahwa variabel logam mulia yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan emas dan logam mulia tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* dan uji heteroskedastisitas glejser sebagai berikut :

1. Uji Heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS V.20, 2023

Berdasarkan gambar di atas grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dengan tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.335	.270		4.948	.000
	X1 Tabungan Emas	-.111	.066	-.307	-1.689	.101
	X2 Logam Mulia	-.156	.528	-.054	-.295	.770

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Hasil Output Pengolahan Data SPSS V.20, 2023

Berdasarkan Hasil Uji Heteroskedastisitas *Glejser* pada tabel 5 di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Tabungan Emas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,101 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Variabel Logam Mulia menunjukkan nilai nilai signifikansi sebesar $0,770 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *glejser* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) diolah menggunakan SPSS versi 20 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.727 ^a	.529	.500	1.638

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS V.20, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas pada uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,638, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* (DW), dengan menggunakan nilai signifikansi 5% (0,05), jumlah sampel 36 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka ditabel DW akan didapatkan nilai batas bawah (dL) 1,3537 dan nilai batas atas (dU) 1,5872. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka dapat dilihat dari kriteria syarat uji autokorelasi $dU < DW < 4-dU < 4-dL$

$$4-dU = 4 - 1,5872 = 2,4128$$

$$4-dL = 4 - 1,3537 = 2,6463$$

Berdasarkan kriteria pengujian *Dubin-Watson* dengan menggunakan tabel DW maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $dU < DW < 4-dU < 4-dL$ yang dibuktikan dengan $1,5872 < 1,638 < 2,4128 < 2,6463$, artinya tidak terjadi autokorelasi.

3. Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Seperti yang ditunjukan pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.279	.480		2.664	.012
	X1 Tabungan Emas	.055	.117	.065	.471	.640
	X2 Logam Mulia	4.524	.939	.666	4.819	.000

Sumber : Hasil Output Pengolahan Data SPSS V.20, 2023

Dari hasil penelitian tabel 7 diperoleh persamaan regresi, maka disusun persamaan

sebagai berikut :

Pendapatan Pegadaian = 1,279 + 0,055 (Tabungan Emas) + 4,524 (Logam Mulia) + 0,480

Berdasarkan tabel 4.7 persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta (Nilai mutlak Y) sebesar 1,279 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan atau keadaan saat variabel dependen (Pendapatan Pegadaian) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel tabungan emas (X1) dan logam mulia (X2).
2. Koefisiensi regresi tabungan emas sebesar 0,055, menunjukkan bahwa variabel tabungan emas mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan Pegadaian yang berarti setiap kenaikan tabungan emas sebesar 1% maka akan meningkat pendapatan Pegadaian sebesar 0,055 atau sebesar 5,5%.
3. Koefisiensi regres logam mulia sebesar 4,524, menunjukkan bahwa variabel logam mulia mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan Pegadaian yang berarti setiap kenaikan logam mulia sebesar 1% maka akan meningkat pendapatan Pegadaian sebesar 4,524 atau sebesar 452,4%.

b. Uji Koefisiens Determinasi (R Square)

Koefisiensi Determinasi (R²) bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel Independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) untuk mengetahui persentase sumbangan variabel.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.727 ^a	.529	.500	.76901	1.638

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS V.20, 2023

Dari tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,500 atau 50%, hal ini menunjukkan bahwa 50% pendapatan Pegadaian dipengaruhi oleh tabungan emas dan logam mulia. Sisanya 50% (100%-50%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

c. Uji T (Uji Parsial)

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.279	.480		2.664	.012
	X1 Tabungan Emas	.055	.117	.065	.471	.640
	X2 Logam Mulia	4.524	.939	.666	4.819	.000

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS V.20, 2023

Dari tabel 9 di atas maka dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama (H1)

Berdasarkan hasil pengujian variabel tabungan emas bernilai 0,471 dengan nilai signifikan sebesar 0,640. Karena nilai signifikannya $> 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,471 < 2,0345$), hal ini berarti hipotesis penelitian tabungan emas (X1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan Pegadaian (Y), maka hipotesis pertama (H1) ditolak.

2. Hipotesis kedua (H2)

Berdasarkan hasil pengujian variabel logam mulia bernilai positif 4,819 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikannya $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,819 > 2,0345$), hal ini berarti hipotesis penelitian logam mulia (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Pegadaian (Y), maka hipotesis kedua (H2) diterima. Karena menerima hipotesis yang diajukan.

d. Uji F (Uji Simultan)

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.084	2	18.042	15.544	.000 ^b
	Residual	38.304	33	1.161		
	Total	74.388	35			
a. Dependent Variable: Y Pendapatan Pegadaian						
b. Predictors: (Constant), X2 Logam Mulia, X1 Tabungan Emas						

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS V.20, 2023

Dari tabel 10 di atas maka dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan adalah sebagai berikut :

• Hipotesis ketiga (H3)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 10 menunjukkan bahwa nilai F signifikan sebesar 0,000 $< 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($15,544 > 3,276$), maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ketiga (H3) diterima. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan tabungan emas dan logam mulia secara bersama-sama terhadap Pendapatan PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen yaitu tabungan emas, logam mulia terhadap variabel dependen yaitu pendapatan Pegadaian. Setelah melakukan analisa deskriptif dan beberapa uji yang diperoleh, maka pada bab pembahasan ini akan dijelaskan ringkasan dari hasil penelitian.

H1. Pengaruh Tabungan Emas Terhadap Pendapatan Pegadaian

Berdasarkan hasil pengujian variabel tabungan emas bernilai 0,471 dengan nilai signifikan sebesar 0,640. Karena nilai signifikannya $> 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,471 < 2,0345$), maka Hoptesis H1 ditolak. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tabungan emas secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan Pegadaian.

Tabungan Emas adalah emas yang dimiliki nasabah berdasarkan penitipan emas yang disetujui oleh Pegadaian dan nasabah dengan transaksi yang hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan tabungan emas. Berdasarkan pengertian diatas dapat dilihat bahwa tabungan emas merupakan penitipan emas yang mana Pegadaian mendapatkan pendapatan dari biaya titipan emas nasabah. Dimana hasil dari penelitian (Virgyanda, 2019) yang menyatakan bahwa tabungan emas berpengaruh secara positif dalam peningkatan kesejahteraan nasabah sebesar 13,60% artinya secara tidak langsung jika nasabah memiliki tabungan emas dipegadaian akan meningkatkan pendapatan Pegadaian Unit Glugur Medan, dan hasil penelitian (Yani, 2020) yang menyatakan menjelaskan bahwa produk tabungan emas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian sehingga dapat meningkatkan pendapatan Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu.

H2. Pengaruh Logam Mulia Terhadap Pendapatan Pegadaian

Berdasarkan hasil pengujian variabel logam mulia bernilai positif 4,819 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikannya $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,819 > 2,0345$), hal ini berarti hipotesis penelitian logam mulia (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Pegadaian (Y), maka hipotesis kedua (H_2) diterima. Produk Logam Mulia merupakan penawaran pembiayaan kepada nasabah untuk pembelian emas batangan yang di produksi oleh PT Aneka Tambang (ANTAM) yang dapat dilakukan secara tunai maupun angsuran dengan jangka waktu bervariasi. Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan bahwa semakin banyak nasabah yang membeli logam mulia maka semakin besar pendapatan Pegadaian. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian penelitian yang dilakukan oleh (Nurkholis, 2018) menjelaskan dari hasil penelitian ini bahwa produk penjualan logam mulia memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat pendapatan pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Jambi. Menurut hasil penelitian (Siregar, 2016) menjelaskan hasil penelitiannya bahwa produk gadai emas memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat pendapatan di PT Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sadabuan.

H3. Pengaruh Tabungan Emas Dan Logam Mulia Terhadap Pendapatan Pegadaian

Berdasarkan hasil uji F menunjukan bahwa nilai F signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($15,544 > 3,276$), artinya Hipotesis ketiga (H_3) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel tabungan emas dan logam mulia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam. Produk Pegadaian berupa tabungan emas dan logam mulia menjadi investasi yang sangat diminati oleh masyarakat, sehingga perlu selalu ditingkatkan karena memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan Pegadaian. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Fitriyanti, 2019) yang menjelaskan secara simultan bahwa produk Ar Rahn dan produk mulia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan PT Pegadaian Syariah, dimana uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3900,346 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh tabungan emas dan logam mulia terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam, maka pada bagian akhir penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel tabungan emas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan Pegadaian, artinya tabungan emas merupakan penitipan emas yang mana pendapatan dari tabungan emas berupa pendapatan titipan emas nasabah.

2. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel logam mulia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Pegadaian, artinya jika logam mulia meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Pegadaian. Hal ini karena logam mulia sangat diminati oleh masyarakat sehingga pendapatan Pegadaian akan meningkat karena pendapatan dari logam mulia berupa pendapatan margin setiap bulannya sehingga pendapatan Pegadaian meningkatkan tiap bulannya.
3. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel tabungan emas dan logam mulia berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap pendapatan Pegadaian, artinya produk Pegadaian berupa tabungan emas dan logam mulia menjadi investasi yang sangat diminati oleh masyarakat, sehingga perlu selalu ditingkatkan karena memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan Pegadaian.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Tabungan emas dan logam mulia PT. Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pendapatan, untuk itu perlu ditingkatkan lagi agar pendapatan yang diperoleh dari tabungan emas dan logam mulia lebih meningkat, maka PT Pegadaian Cabang Cipta Puri Kota Batam harus lebih giat lagi melakukan upaya peningkatan sosialisasi kepada masyarakat luas agar lebih mengenal lagi tabungan emas dan logam mulia, agar tujuan dari pencapaian keuntungan perusahaan tercapai.
2. Bagi masyarakat yaitu untuk menambah wawasan tentang pegadaian terutama tentang produk tabungan emas dan logam mulia, sehingga masyarakat dapat terbantu apabila menghadapi masalah keuangan secara mendesak.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam penelitian selanjutnya, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas,. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel yang lain yang dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan pegadaian seperti gadai emas, krasida, kreasi, amanah dan arrum haji.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan penelitian ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Orang tua dan keluarga lainnya yang selalu memberi nasehat dan dukungan dalam penelitian ini, beserta teman sahabat dan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Akhir kata, peneliti berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Peneliti menyadari sepenuhnya akan kekurangan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti, sehingga tidak menutup kemungkinan bila penelitian ini masih banyak kekurangan. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Hendry. (2015). *Accounting Prinsip*. Revisi 4, Universitas Kebangsaan.
- Fitrianti, Dini. (2019). *Pengaruh Produk Ar Rahn dan Produk Mulia Terhadap Pendapatan PT Pegadaian Syariah*. Universitas Pamulang.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS*, Edisi 5, Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Ardhiansyah Putra dan Dwi Saraswati. (2020). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Cetakan Pertama, Surabaya, CV Jagad Media Publishing.
- Jaya, Fernando Berrima dan Puspita Rama Nopiana (2019). *Pengaruh Efisiensi Dan Efektivitas Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam*. Universitas Putera Batam.
- Martondang, Normawati. (2017). *Pengaruh Penjualan Mulia Terhadap Peningkatan Pendapatan Di PT Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang Sidempuan.
- Ngatno. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan 1, Penerbit Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro.
- Nurkholis (2018). *Pengaruh Penjualan Produk Logam Mulia Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Jambi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Pedoman Operasional Pegadaian Tabungan Emas (2021). PT Pegadaian (Persero). Jakarta Pusat.
- Pedoman Operasional Pegadaian Mulia (2018). PT Pegadaian (Persero). Jakarta Pusat.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Siallagan, Hamonangan. (2020). *Teori Akuntansi*. Medan. LPPM UHN Pres.
- Siregar, Juanda Andika (2016). *Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Tingkat Pendapatan Di PT Pegadaian Unit Pegadaian Syariah Sadabuan*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang Sidempuan.
- Siyoto, Sandu, M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Rangenyar. Literasi Media Publishing.
- Sugiarto (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Virgyanda, Yufi. (2019). *Pengaruh Produk Tabungan Emas Terhadap Kesejahteraan Nasabah PT Pegadaian Unit Glugur Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Yani, Putri. (2020). *Pengaruh Produk Tabungan Emas, Pelayanan dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.